

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan disegala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan disegala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik ditingkat lokal, nasional, maupun global (Mulyasa, 2006: 4).

Peraturan mengenai sistem pendidikan Nasional yang tercatat dalam Undang-Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu usaha yang terencana yang diharapkan dapat mewujudkan suasana belajar yang baik. Pendidikan yang

baik juga semestinya menggunakan proses pembelajaran yang terukur agar peserta didik nantinya dapat mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya. Diantara pengembangan potensi diri itu yaitu peserta didik memiliki kecerdasan kognitif, kepribadian, spiritual keagamaan yang baik, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya didalam masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 menyebutkan juga bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi dan peran untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam meningkatkan mutu kehidupan serta mengembangkan kemampuan dan martabat masyarakat Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional (Soenjono,1991:1).

Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari bagaimana sekolah mampu menanamkan dan membentuk karakter peserta didik. Pendidikan karakter merupakan sarana yang berperan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi. Oleh karena itu, perlu adanya pendidikan karakter di setiap instansi sekolah.

Mansur Muslich dalam Zuhijrah (2015) berpendapat bahwasanya hingga saat ini pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya merujuk pada 18 nilai pendidikan karakter bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional. ke 18 nilai tersebut adalah: religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,

bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab (Zulhijrah, 2015:2).

Dalam penerapan pendidikan karakter di lingkungan sekolah, segenap pihak sekolah harus berperan dan melibatkan semua elemen yang ada di sekolah, meliputi diantaranya elemen pendidikan seperti silabus, proses belajar mengajar, pengampu mata pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, administrasi sekolah maupun manajemen sekolah, serta seluruh kegiatan yang melibatkan komponen elemen sekolah.

Pendidikan karakter yang ideal adalah pendidikan yang mampu merubah perilaku, sikap, keterampilan, akhlak, sosial yang sebelumnya kurang baik menjadi baik. Karakter religius merupakan langkah awal dalam menumbuhkan perilaku yang harus ditanamkan di setiap individu siswa. Usaha peningkatan nilai karakter religius haruslah disesuaikan dengan perkembangan kognitif maupun psikologi. Pendidikan karakter yang baik juga harus menanamkan sikap cinta lingkungan. Para siswa harus menanamkan rasa cinta terhadap lingkungan disekelilingnya, mulai dari hal terkecil maupun hal besar. Kemudian sikap jujur juga harus ada pada setiap siswa, hal ini akan berdampak positif terhadap kelangsungan hidupnya. Sikap jujur merupakan modal yang sangat berharga dalam terciptanya komunikasi yang baik dan hubungan yang sehat.

Akan tetapi hasil observasi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta masih ada beberapa siswa yang belum mempunyai karakter yang baik, seperti terlambat datang ke sekolah,

suasana yang kurang kondusif saat pelaksanaan shalat berjamaah, serta masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti tata tertib lainnya. Hasil wawancara yang saya lakukan pada wakil kepala sekolah bidang kurikulum dengan bapak Asep Nurcahyanto, M.Pd menyatakan :

“program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta memang harus di tingkatkan lagi agar para siswa-siswa mempunyai karakter yang kuat yang dapat membanggakan sekolah, adapun program pendidikan karakter yang ada di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yaitu, Sholat berjama’ah Dzuhur & Ashar, kemudian dzikir berjama’ah setelah shalat dan diteruskan dengan doa bersama, selain itu program pendidikan karakter yang ada di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yaitu penggunaan pakaian adat sebagai penguatan pendidikan karakter budaya, pemutaran lagu Indonesia Raya diawal kegiatan belajar mengajar dan pemutaran lagu Nasional pada jam istirahat”

Pentingnya evaluasi program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yaitu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program pendidikan karakter, kemudian untuk mengetahui apakah program ini layak menjadi program unggulan yang bisa terus dilakukan di sekolah SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, kemudian untuk bagaimana cara menindak lanjut program ini apabila program pendidikan karakter ini tidak sesuai dengan karakteristik sekolah dan peserta didik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Evaluasi *Context* program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?
2. Bagaimana Evaluasi *Input* program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?
3. Bagaimana Evaluasi *Process* program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?
4. Bagaimana Evaluasi *Product* program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Evaluasi *Context* program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui Evaluasi *Input* program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui Evaluasi *Process* program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui Evaluasi *Product* program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil ini sebagai sumber pemikiran dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah.
- b. Sebagai referensi tambahan untuk dikembangkan di penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki pelaksanaan program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini tentunya menambah pengalaman serta pengetahuan baru kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mampu menjalankan program dengan baik dan bijaksana.

E. Sistematika Pembahasan

Secara umum penelitian ini terdiri dari lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Lebih jelasnya mengenai gambaran yang tertulis, berikut ini merupakan sistematika penulisan secara lengkap.

Pada bab pertama tentunya membahas latar belakang mengapa masalah ini diangkat untuk menjadi bahan penelitian. Pada bab ini

mengulas tentang gambaran umum mengenai evaluasi program pendidikan karakter. Kemudian mengulas tentang rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Pada bab kedua meninjau tentang tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka adalah penelitian terdahulu yang menunjang penelitian terbaru yang berkaitan dengan objek penelitian, beserta teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian.

Pada bab ketiga berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, subyek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas data, dan metode analisis data

Pada bab keempat membahas terkait hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum sekolah, dan evaluasi program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta mencakup evaluasi *context, input, process, product*.

Pada bab lima memaparkan tentang kesimpulan yang dihasilkan oleh penelitian yang berkaitan dengan evaluasi program pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, saran, kata penutup dan lampiran penelitian.